

KK
A 176 / 03

Adi

l

**LAPORAN NILAI TAMBAH SEBAGAI PELENGKAP
LAPORAN KEUANGAN KONVENSIONAL DALAM
MENGUKUR PERAN PERUSAHAAN BAGI STAKEHOLDER**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH :

ADIAWARDAYANTI
No. Pokok : 049812003 E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

SKRIPSI

**LAPORAN NILAI TAMBAH SEBAGAI PELENGKAP
LAPORAN KEUANGAN KONVENSIIONAL DALAM
MENGUKUR PERAN PERUSAHAAN BAGI STAKEHOLDER**

DIAJUKAN OLEH :

ADIAWARDAYANTI

No. Pokok : 049812003 E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dr. H. SOEGENG SUTEDJO, SE., Ak.

TANGGAL 23/5/03

KETUA PROGRAM STUDI,



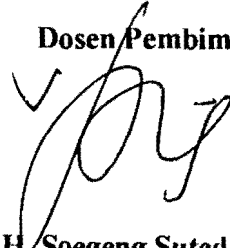
Drs. M. SUYUNUS, MAFIS., Ak.

TANGGAL



Surabaya, 29/6/23
Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Dr. H. Soegeng Sutedjo, SE., AK

ABSTRAKSI

Pertanggungjawaban sosial saat ini merupakan isu yang penting dalam bidang akuntansi. Hal ini terjadi karena terdapat pandangan-pandangan yang melihat bahwa akuntansi dipengaruhi dan mempengaruhi lingkungan dimana ia diterapkan. Dari kondisi-kondisi tersebut mencerminkan kenyataan bahwa perusahaan dalam menjalankan roda usahanya tidak hanya memperhatikan kepentingan perusahaan saja, khususnya pemilik modal, namun ikut bertanggungjawab dalam memperhatikan kepentingan-kepentingan banyak pihak yang ikut menyumbangkan sumber daya-nya, baik langsung maupun tidak kepada perusahaan. Maka diperlukan adanya suatu pengukuran lain yang dikembangkan atas dasar akuntansi konvensional yang sudah ada dan akan membahas dampak dari aktivitas perusahaan dengan lingkungan sekitarnya. Tanggung jawab sosial dalam ikut serta mensejahterakan masyarakat, tidak hanya dibebankan pada perusahaan-perusahaan milik negara (BUMN) saja, namun perusahaan swasta, juga harus memilikinya. Pihak-pihak tersebut adalah pemegang saham, kreditor, karyawan, konsumen, pemerintah, dan masyarakat umum.

Penelitian dilakukan untuk melihat kemungkinan penerapan laporan nilai tambah pada PT. Tunggal Djaja Indah. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif (*descriptive approach*). Variabel utama yang dipergunakan sebagai obyek penelitian adalah laporan keuangan perusahaan, khususnya laporan rugi-laba sebagai dasar dalam penyusunan dan penerapan laporan nilai tambah. Dari laporan nilai tambah tersebut dilakukan analisis lebih lanjut berdasarkan rasio-rasio tertentu untuk menilai kinerja perusahaan dan mengukur peran perusahaan bagi *stakeholder*.

Hasil dari analisis tersebut menunjukkan PT. Tunggal Djaja Indah menerapkan konsep kesatuan usaha (*entity concept*) sebagai konsep ekuitas (sudut pandang akuntansi perusahaan) dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2000 dan 2001. Hal ini yang menjadi pusat perhatian akuntansinya adalah perusahaan sebagai *business entity*, penciptaan laba bersih bagi perusahaan dan pemilik. Maka laporan nilai tambah nantinya diharapkan dapat melengkapi dan menyempurnakan laporan keuangan konvensional. Dengan demikian pihak luar dapat mengetahui dengan jelas kegiatan-kegiatan perusahaan disamping bertujuan mencari laba, perusahaan juga memperhatikan sumber daya perusahaan dan lingkungan sosialnya dalam penciptaan nilai tambah. Hal ini terlihat pada laporan nilai tambah tentang distribusi nilai tambah terhadap masing-masing *stakeholders*.